

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (PE) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Belanja Modal (BM) pemerintah provinsi di Indonesia pada periode 2012-2017.
2. Variabel Efisiensi Keuangan Daerah (EK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal (BM) pemerintah provinsi di Indonesia pada periode 2012-2017.
3. Variabel Kemandirian Keuangan Daerah (KK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Belanja Modal (BM) pemerintah provinsi di Indonesia pada periode 2012-2017.
4. Variabel Belanja Pegawai (BP) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Belanja Modal (BM) pemerintah provinsi di Indonesia pada periode 2012-2017.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Berikut ini keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen, yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Efisiensi Keuangan Daerah, Kemandirian Keuangan Daerah, dan Belanja Pegawai.

2. Objek pengamatan yang dilakukan hanya dalam lingkup pemerintah daerah tingkat provinsi, sehingga perlu untuk dikaji terhadap populasi yang lebih luas.
3. Periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya dari tahun 2012-2017, sehingga perlu dilakukan telaah lebih jauh dengan periode yang lebih panjang agar hasil yang didapatkan lebih representatif.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk menyampaikan beberapa saran/rekomendasi yaitu:

1. Bagi peneliti yang akan datang disarankan untuk menggunakan variabel yang lebih lengkap dan variatif dengan menambah variabel independen ataupun variabel lainnya dalam model penelitian baik dari variabel keuangan daerah ataupun variabel non-keuangan yang lainnya, misalnya terkait dengan kebijakan pemerintah, kondisi makro ekonomi dan sebagainya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah periode pengamatan agar hasil pengamatan yang dihasilkan semakin representatif. Selain itu, peneliti yang akan datang diharapkan bisa memperluas jumlah sampel dan populasi selain dari pemerintah daerah tingkat provinsi, misalnya pada pemerintah daerah setingkat kabupaten/kota atau lainnya sehingga penelitian yang dilakukan semakin beragam dan hasil pengamatan tersebut dapat digunakan sebagai pembandingan untuk penelitian-penelitian sebelumnya.